

**LEVEL PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
RISIKO RESISTENSI AKIBAT PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK YANG TIDAK TEPAT DI PUSKESMAS
ALANG – ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH:
ALKA AULIYA
NIM: PO.71.39.1.23.110**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN
PALEMBANG PROGRAM STUDI
FARMASI PROGRAM
DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotika merupakan senyawa kimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme, terutama dari golongan fungi, atau dapat juga dibuat secara sintetis, yang memiliki kemampuan untuk membunuh maupun menghambat pertumbuhan bakteri serta mikroorganisme lainnya. Penggunaan antibiotik yang sesuai aturan dapat membantu menurunkan tingkat infeksi akibat bakteri (Sahputri dan Khairunnisa, 2020).

Antibiotik adalah golongan obat yang digunakan dalam terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Mekanisme kerjanya adalah melalui upaya menghambat pertumbuhan atau membunuh bakteri penyebab infeksi sehingga perkembangan penyakit dapat dikendalikan. Penggunaan antibiotik yang luas di masyarakat dapat meningkatkan risiko terjadinya resistensi. Resistensi muncul ketika penggunaan antibiotik tidak dilakukan secara rasional, sehingga bakteri tidak lagi memberikan respons terhadap obat tersebut. (Wulandari dan Rahmawardany, 2022).

Resistensi menyebabkan menurunnya efektivitas antibiotik. Di Indonesia, kasus resistensi masih bersifat sporadis, selektif, dan belum terselesaikan secara menyeluruh. Salah satu faktor penyebabnya adalah perilaku penggunaan antibiotik yang tidak tepat, terutama di negara berkembang. Kesalahan pemahaman mengenai antibiotik sangat berpotensi

memengaruhi perilaku masyarakat dalam penggunaannya (Mappa dkk., 2023).

Resistensi antibiotik adalah kondisi ketika bakteri tidak dapat dihambat meskipun diberikan antibiotik dengan dosis normal. Bentuk resistensi meliputi *multiple drugs resistance* (MDR), yaitu resistensi terhadap dua atau lebih obat, dan *cross resistance*, yaitu resistensi pada satu obat yang disertai resistensi pada obat lain meskipun belum pernah digunakan. Resistensi terjadi akibat perubahan pada bakteri yang membuat efektivitas antibiotik menurun sehingga bakteri tidak lagi dapat dibunuh. (Kurnia dkk., 2023).

Tingginya angka penyakit infeksi di negara berkembang, termasuk Indonesia, membuat antibiotik menjadi terapi yang sering digunakan. Antibiotik merupakan senyawa alami maupun sintetis yang bekerja menghambat atau menghentikan pertumbuhan bakteri. Dalam terapi, antibiotik berfungsi untuk menghambat maupun membasmi mikroorganisme penyebab penyakit, dengan efek toksik yang relatif rendah bagi tubuh manusia. Namun, akses yang mudah tanpa resep sering mendorong penggunaan yang tidak sesuai indikasi, sehingga meningkatkan risiko resistensi antibiotik di masyarakat (Mappa dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rusun Dakota Terhadap Resistensi Antibiotik menunjukkan bahwa level pengetahuan masyarakat mengenai resistensi antibiotik tertinggi terdapat pada kelompok usia 36–45 tahun (31,67%),

dengan responden berjenis kelamin perempuan mendominasi sebesar 60%. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sederajat (65%), sedangkan berdasarkan pekerjaan, mayoritas adalah karyawan swasta (35%). Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat Rusun Dakota RT 06 RW 011 Kebon Kosong, Kemayoran, Jakarta Pusat adalah 70,33%, yang termasuk dalam kategori cukup (Wulandari dan Adiana, 2024).

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui level pengetahuan masyarakat mengenai risiko resistensi akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat di wilayah Puskesmas Alang-alang Lebar Kota Palembang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Level Pengetahuan Masyarakat tentang Risiko Resistensi Akibat Penggunaan Antibiotik yang Tidak Tepat di Puskesmas Alang-alang Lebar Kota Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang menjelaskan bahwa penggunaan antibiotik di masyarakat masih belum sepenuhnya rasional, peningkatan risiko resistensi antibiotik yang disebabkan oleh dampak dari penggunaan antibiotik yang tidak tepat, serta belum adanya penelitian yang secara khusus menilai level pengetahuan masyarakat mengenai risiko resistensi di wilayah kerja Puskesmas Alang–Alang Lebar Kota Palembang, maka rumusan masalah pada penelitian ini

yaitu bagaimanakah level pengetahuan masyarakat tentang risiko resistensi akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat di Puskesmas Alang–Alang Lebar Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan level pengetahuan masyarakat tentang risiko resistensi akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat di Puskesmas Alang-alang Lebar Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur level pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan risiko resistensi antibiotik akibat penggunaan yang tidak tepat.
- b. Mengidentifikasi paparan informasi yang pernah diterima masyarakat mengenai risiko resistensi antibiotik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai level pengetahuan masyarakat tentang risiko resistensi akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat, serta menjadi dasar dalam meningkatkan peran edukasi tenaga kesehatan untuk mendorong penggunaan antibiotik yang benar dan rasional di wilayah kerja Puskesmas Alang - Alang Lebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsantya, R. K. C., Listyani, T. A. & Septiarini, A. D., 2025. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Antibiotik DI Dusun Jetis Permai, Gentan, Sokoharjo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, VI(2), pp. 8217-8225
<https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.45420>
- Alfiyyah, G. A., Isrul, M. & Noviati, 2024. Evaluasi Penggunaan Obat di Puskesmas Rumbia Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Periode Oktober – Desember 2022. *Jurnal Pharmacia Mandala Wahyu*, III(5), pp. 294-302.
<https://doi.org/10.54883/jpmw>
- Amarullah, A., Adzani, F., Sampurno, B. & Sa'adah, A., 2022. Edukasi Resistensi Antibiotik Kepada Masyarakat Di Desa Sedenganmijen Krian Sidoarjo. *Journal Of Community Service*, I(2), pp. 7-9.
<http://dx.doi.org/10.36932/ejcs.v1i2.87>
- Anggraeni, V. J. & Kurnia, D., 2018. Identifikasi Bakteri Penghasil Inhibitor B Lactamase Dari Isolat Pabrik Tahu Sumedang. *Farmagazine*, V(3), pp. 1-7.
<http://dx.doi.org/10.47653/farm.v5i3.107>
- Annisa, L., Herawati, M. & Nurlael, A. M., 2025. Penggunaan Antibiotik Rasional Pada Pasien Pneumonia Dengan Covid-19 Berdasarkan Metode Gyssens Di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. *Ibnu Sina*, XXIV(01), pp. 94-102.
<https://doi.org/10.30743/ibnusina.v24i1.736>
- Arikunto, s., 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Atmaja, Y., Samor, V. A. & Primadiamanti, A., 2024. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Resistensi Antibiotik Di Masyarakat Kelurahan Kemiling Permai Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, X(23), pp. 848-855.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14586300>
- Ayuchecaria, N., Oksal, E., Martani, N.S., Komara, N.K., Chuchita dan Pereiz, Z ., 2024. Skrining Fitokimia Dan Uji Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Hanjuang Merah (*Cordyline fruticose*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, VII(1), pp. 86-94.
<https://doi.org/10.36387/jifi.v7i1.1683>

- Bo, W., Wang, Y., Xie, X., Diao, Z., Xie, K., Zhang, G., Zhang, T. dan Dai, G., 2020. Quantitative Analysis in Poultry Eggs by accelerated Solvent Extaction Coupled with Gas Chromatography Tandem Mass Spectorometry. *Mdpi Jurnal*.
<https://doi.org/10.3390/foods9050651>
- Christian, Y. E., 2025. Edukasi Kepatuhan Penggunaan Suspensi Antibiotik Di Kalangan Masyarakat : Mencegah Resistensi Bakteri Sejak Dini. *Mitramas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, III(1), pp. 11-26.
<https://doi.org/10.25170/mitramas.v3i1.6076>
- Ferraz, M. P., 2024. Antimicrobial Resistance: The Impact from and on Society According to One Health Approach. *Mdpi*, XIV(09), p. 187.
<https://doi.org/10.3390/soc14090187>
- Hardiyanti, T. & Pratama, R., 2025. Studi Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Pasien Dalam Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter di Beberapa Apotek Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, IV(3), pp. 13664-13672.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.49629>
- Ikawati, Z., 2016. *Cerdas Mengenali Obat*. Elektronik penyunt. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Karizki, M. R., Puspitasari, I. & Asdie, R. H., 2021. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Empirik dan Definitif pada Pasien Sepsis di Intensive Care Unit RSUP. Dr. Sardjito. *Majalah Farmaseutik*, XVII(3), pp. 343-354.
<https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v1i1.62045>
- Khasanah, T. A. U., Fajarini, H. & Balfas, R. F., 2024. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Jophus*, VI(01), pp. 37-44.
<https://doi.org/10.46772/jophus.v6i01.1528>
- Kirana, S. & Novendy, 2025. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Mengenai Penggunaan Antibiotik di Kecamatan Gentuma Raya. *Jusindo*, VII(2), pp. 1155-1164.
<https://doi.org/10.59141/.v7i2.379>
- Kiseleva, n. A., Fedyaeva, A. V., Leonova, I. N. & Salina, E. A., 2025. Genetic Control of Grain Protein and Gluten Content: Winter vs. Spring Wheat. *Ijms*, XXVI(22).
<https://doi.org/10.3390/ijms262211159>
- Kurnia, K. A., Hilmi, I. L. & Salman, 2023. Analisis Tingkat Pengetahuan Resistensi Antibiotika dalam Kalangan Masyarakat. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences* , VI(1), pp. 221-229.

<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i1.25>

Lingga, H. N., Intannia, D. & Rizaldi, M., 2021. Perilaku Penggunaan Aantibotik Pada Masyarakat di Wilayah Kabupaten Banjar. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, VI(3).

Mappa, M. R., Bahi, R. R. R. & Gonibala, A. P., 2023. Sosialisasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak untuk Mencegah Resistensi Obat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* , IV(2), pp. 775-782.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.943>

Miller, W.R. and Arias, C.A. (2024) ‘ESKAPE pathogens: antimicrobial resistance, epidemiology, clinical impact and therapeutics’, *Nature Reviews Microbiology*, 22, pp. 598–616.
<https://doi.org/10.1038/s41579-024-01054-w>.

Muntasir, Abdulkadir, W.S., Harun, A.I., Tenda, P.E., Makkasau, Muliyadi, Saksosno, R.Y., Fernandez, S. dan Wonga, T., 2021. *Antibiotik Dan Resistensi Antibiotik*. 1 penyunt. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.

Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rienka Cipta (Edisi Revisi)

Nurhidayah, Palupi, M.F., Ariyani, N.A., Indryana, I., Jannah, A.M., Komariyah, S., Sari, R.A., Ambarwati, A., Rusmiati, E., Idrishanty, N. dan Fanani, F.A., 2024. Prevalensi dan Tingkat Resistansi Silang Golongan Kuinolon pada *Escherichia coli* Asal Usap Kloaka Ayam Layer. *Jurnal Sain Veteriner*, XXXXII(3), pp. 368-379.
<https://doi.org/10.22146/jsv.92045>

Octaviana, D. R. & Ramadhani, R. A., 2021. Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, V(2), pp. 143-159.
<https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.227>

Patinasarany, S. S. J., Lopuhaa, E., Sagat, R.O.O., Tetrapoik, S.N., Matulessy, F.S., Sinay, H. dan Salakory, H.S.M., 2025. Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Antibiotik yang Bijak sebagai Upaya Pencegahan Resistansi di Desa Nikulukan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, VI(II), pp. 2630-2639.
<http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6159>

Pauwels, I., Versporten, A., Ashiru-Oredope, D., Costa, S.F., Maldonado, H., Porto, A.P.M., Mehtar, S., Goossens, H., Anthierens, S. dan Vlieghe, E., 2025. Implementation of hospital antimicrobial stewardship programmes in low-

and middle-income countries: a qualitative study from a multi-professional perspective in the Global-PPS network. *pubmed*, XIV(01), p. 26.
<https://doi.org/10.1186/s13756-025-01541-6>

Purnamasar, R. D. D. S. R., 2020. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Balita dengan Diagnosa Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Koni Kota Jambi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, II(4), pp. 385-390.
<https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.189>

Puspitasaria, A. C., Putri, N.A.A., Ardiansyah, M.R., Firmaniar, R. dan 'Aini, Z.Q., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tetrasiklin Tanpa Resep Dokter di Kelurahan Bangselok Kabupaten Sumenep. *Jurnal Indonesia Sehat*, II(3), pp. 114-145.
<https://doi.org/10.58353/jurinse.v2i3.169>

Rahardiantini, I., Wanda, A. C. & Ernawati, 2024. Pencegahan Resistensi Antibiotik melalui Edukasi Kesehatan pada Siswa SMPN 5 Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, IV(6), pp. 1491-1496.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1406>

Ronauli, 2021. Penetapan Kadar Kloramfenikol dalam Sediaan Kapsul Secara Spektrofotometri Infra Merah. *Herbal Medicine Journal*, IV(2), pp. 23-29.
<https://doi.org/10.58996/hmj.v4i2.63>

Sahputri, J. & Khairunnisa, 2020. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fk Unimal Angkatan 2019. *Jurnal Averrous*, VI(2), pp. 84-92.
<https://doi.org/10.29103/averrous.v6i2.2223>

Samharira, Hadju, L. & Baco, J., 2024. Analisis Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, III(01), pp. 38-46.
<https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i1.93>

Saria, J., Muslim, A.S., Akhyasin, Sholihah, S.H. dan Ridwan., 2023. Hubungan Faktor Sosial Dengan Pengetahuan Penggunaan Antibiotika Masyarakat Desa Jatisarono Kulon Progo. *Indonesia Jurnal Farmasi*, VIII(02), pp. 102-111.
<https://doi.org/10.26751/ijf.v8i2.2227>

Setiadi, A., Sumarny, R., Hasan, D. & Rianti, A., 2021. Analisis Efektivitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis Dan Faktor Risiko Infeksi Daerah Operasi Pada Pasien Bedah Apendisitis Di RS X. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, VI(2), pp. 1559-1574.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.5392>

- Utaminingrum, W., Puspitasari, I., Laksanawati, I. S. & Lukitaningsih, E., 2022. Penggunaan Antibiotika Aminoglikosida pada Pasien Anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Indonesia*, XIX(1), pp. 98-107.
<https://doi.org/10.30595/pharmacy.v19i1.12223>
- Wahid, H., 2020. Identifikasi Extended Spectrum Beta Laktamase (ESBL) Antibiotika Golongan Sefalosporin pada Bakteri *Acinetobacter baumannii*. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, II(4), pp. 379-384.
<https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.188>
- World Health Organization (2024) *WHO bacterial priority pathogens list, 2024*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, A. & Rahmawardany, C. Y., 2022. Perilaku Penggunaan Antibiotik di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, xv(1), pp. 9-16.
<https://doi.org/10.37277/sfj.v15i1.1105>
- Wulandari, M. & Adiana, S., 2024. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rusun Dakota Terhadap Resistensi Antibiotik. *Indonesian Journal of Health Science*, IV(4), pp. 363-367.
<https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i4.945>
- Yarza, H. L., Yanwirasti & Irawati, L., 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*, IV(1), pp. 151-156.
<https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.214>
- Yulia, R., Putri, R. & Wahyudi, R., 2019. Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*, II(2), pp. 43-48.
<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v2i2.25>
- Yusuf, M., Auliah, N. & Sarambu, H. E., 2022. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode Gyssens Pada Psien Pneumonia Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Periode Juli - Desember 2019. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, IV(2), pp. 215-229.
<https://doi.org/10.33759/jrki.v4i2.243>
- Zulfa, I. M. & Handayani, W., 2020. Survei Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Oral Jangka Pendek di Beberapa Puskesmas di Surabaya. *Jurnal Farmasi Indonesia*, XVI(02), pp. 48-56.